

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan untuk peserta didik SMA Negeri 111 Jakarta Utara.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di SMA Negeri 111 Jakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan selama empat bulan yaitu pada bulan Agustus 2017 hingga bulan Juli 2018 (terlampir).

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*). Borg & Gall (Leksana, Wibowo, & Tadjri, 2013) mengatakan bahwa R&D merupakan strategi yang ampuh untuk memperbaiki praktik. R&D adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan (Leksana, Wibowo, & Tadjri, 2013). Sugiyono (Haryati, 2012) mengatakan

bahwa metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Lebih lanjut Sugiyono (Haryati, 2012) mengatakan produk-produk pendidikan yang dihasilkan dapat berupa kurikulum yang spesifik untuk keperluan pendidikan tertentu, metode mengajar, media pendidikan, buku ajar, modul, kompetensi tenaga kependidikan, sistem evaluasi, model uji kompetensi, penataan ruang kelas untuk model pembelajaran tertentu, model unit produksi, model manajemen, sistem pembinaan pegawai, sistem penggajian dan lain-lain (Haryati, 2012).

Langkah-langkah proses R&D menunjukkan suatu siklus, yang diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan menggunakan suatu produk tertentu (Sukmadinata, 2010). Langkah selanjutnya adalah menentukan karakteristik atau spesifikasi dari produk yang akan dihasilkan (Sukmadinata, 2010). Kemudian buat draf produk, atau produk awal yang masih kasar, kemudian produk tersebut diujicobakan di lapangan dengan sampel secara terbatas dan sampel lebih luas secara berulang-ulang, selama kegiatan uji coba dilakukan pengamatan dan evaluasi (Sukmadinata, 2010).

Model pengembangan pada penelitian yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE. Branch (2009) menyatakan bahwa ADDIE merupakan akronim untuk *analyze* (analisis), *design* (desain), *develop* (pengembangan), *implement* (implementasi) dan *evaluate* (evaluasi).

## **D. Prosedur Pengembangan**

### **1. Analisis**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi dengan cara melakukan analisis kebutuhan pada peserta didik. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara menyebarkan instrumen berupa angket. Instrumen disebarkan untuk mengetahui kesenjangan antara keadaan yang seharusnya dengan keadaan yang sebenarnya dari kebutuhan peserta didik mengenai aspek media, fasilitas, sumber daya yang diperlukan. Melalui informasi kesenjangan dapat diketahui antara keadaan seharusnya dengan keadaan sebenarnya yang terjadi mengenai media pembelajaran ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.

Berikut adalah prosedur yang dilakukan pada tahap analisis, yaitu sebagai berikut:

#### **a. Validasi Kesenjangan**

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis kesenjangan antara keadaan seharusnya dengan yang sebenarnya. Untuk melakukan analisis kesenjangan tersebut, peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan melakukan studi pendahuluan dengan cara mewawancarai guru BK, dan menyebarkan instrumen berupa angket kepada peserta didik SMA

Negeri 111 Jakarta mengenai kondisi pembelajaran dan media pembelajaran.

b. Menentukan tujuan kinerja

Setelah mengetahui kesenjangan yang ada di sekolah, tahap selanjutnya adalah menentukan tujuan kinerja untuk mengatasi kesenjangan tersebut. Tujuan kinerja yang ingin dicapai adalah mengembangkan ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan untuk peserta didik SMA Negeri 111 Jakarta kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial.

c. Mengidentifikasi karakteristik peserta didik

Pengguna pada pengembangan produk penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 111 Jakarta kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial yang ditinjau berdasarkan hasil studi pendahuluan.

d. Mengidentifikasi sumber-sumber yang diperlukan

Dalam mengembangkan ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan, peneliti juga harus mempertimbangkan sumber ataupun fasilitas pendukung yang dibutuhkan dalam pengembangan media. Sumber-sumber yang dibutuhkan adalah sumber materi dan konten yang harus disusun sebagai isi ensiklopedia, dan fasilitas serta teknologi yang mendukung

pembuatan ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan masyarakat.

- e. Menentukan strategi pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, peserta didik memerlukan strategi pembelajaran yang tepat. Pengembangan ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan masyarakat dapat dijadikan sumber media tambahan untuk mencari informasi pekerjaan.

## **2. Desain**

Rancangan yang akan dibuat dalam penelitian ini yaitu penyusunan materi dan konten mengenai pekerjaan pelayanan sosial dan masyarakat berdasarkan abjad, berisi keterangan-keterangan tentang definisi dan lain-lain yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut. Ensiklopedia yang dikembangkan untuk memberikan gambaran tentang informasi delapan pekerjaan pelayanan sosial dan masyarakat yang terdiri dari: pendidikan/pelatihan yang dibutuhkan, tipe kepribadian, nilai kerja, keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki, dan pengetahuan yang diperlukan.

## **3. Pengembangan**

Setelah rancangan desain sudah ditetapkan sesuai dengan hasil kebutuhan media peserta didik, maka tahapan selanjutnya adalah pembuatan ensiklopedia menggunakan aplikasi Adobe InDesign.

Setelah proses pembuatan telah selesai maka peneliti akan melakukan validasi media. Proses validasi ini dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Setelah mendapatkan hasil validasi, peneliti melakukan revisi produk. Kemudian peneliti melakukan uji *pilot test* kepada peserta didik.

#### **4. Implementasi**

Peneliti tidak melakukan tahap implementasi dengan pertimbangan tahapan ini membutuhkan waktu yang lama. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suryanti & Ferazona (2016) yang membatasi penelitian sampai tahap pengembangan karena terbatasnya waktu dan biaya.

#### **5. Evaluasi**

Sama halnya dengan tahap implementasi, peneliti juga tidak melakukan tahap evaluasi dengan pertimbangan tahapan ini membutuhkan waktu yang lama. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suryanti & Ferazona (2016) yang membatasi penelitian sampai tahap pengembangan karena terbatasnya waktu dan biaya.

### **E. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Margono (2013) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang

ditentukan. Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 111 Jakarta Utara kelas X IPS 1 dan X IPS 2.

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Margono (2013) sampel adalah sebagai bagian dari populasi, yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013).

Sampel dari penelitian ini merupakan jenis *simple random sampling* karena menurut Sugiyono (2013) pada teknik ini, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik ini dapat dipergunakan jika jumlah unit sampling di dalam suatu populasi tidak terlalu besar (Margono, 2013).

Teknik ini menggunakan rumus Slovin yakni:

$$n = \frac{N}{(N \cdot d^2) + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Determinan atau batas toleransi error yaitu 0.05

Jumlah Sekolah

Jakarta Utara = 1

Total = 1 Sekolah

Jumlah peserta didik untuk sampel

$$n = \frac{72}{(72 \cdot 0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{72}{1,18}$$

$$n = 61,01$$

Jumlah peserta didik yang menjadi sampel berjumlah 61 orang.

## **F. Ensiklopedia Pekerjaan Pelayanan Sosial dan Masyarakat**

### **1. Definisi Konseptual Ensiklopedia Pekerjaan Pelayanan Sosial dan Masyarakat**

Ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan masyarakat adalah sumber belajar media visual yang berisi keterangan-keterangan tentang definisi dan lain-lain yang berkaitan dengan

pekerjaan tersebut. Ensiklopedia yang dikembangkan untuk memberikan gambaran tentang informasi delapan pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan yang terdiri dari: pendidikan/pelatihan yang dibutuhkan, tipe kepribadian, nilai kerja, keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki, dan pengetahuan yang diperlukan.

## **2. Definisi Operasional Ensiklopedia Pekerjaan Pelayanan Sosial dan Kemasyarakatan**

Peneliti akan membuat ensiklopedia berdasarkan acuan dari ensiklopedia yang dibuat oleh Ferguson edisi ke tujuh (2009) dan ke empat belas (2008). Ensiklopedia tersebut terdiri dari:

- a. *Cover* depan
- b. *Cover* kedua
- c. Identitas buku
- d. Kata pengantar
- e. Pendahuluan
- f. Petunjuk penggunaan
- g. Daftar isi
- h. Pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan
  - 1) Definisi pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan
  - 2) Gaji pendapatan pekerjaan
  - 3) Tempat pekerjaan

- 4) Isu-isu yang diatasi
  - 5) Tugas-tugas pekerjaan
  - 6) Keunikan pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan
- i. Macam-macam pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan
- 1) Konselor adiksi
  - 2) Konselor anak dan remaja
  - 3) Konselor kesehatan mental
  - 4) Konselor pernikahan dan keluarga
  - 5) Konselor sekolah
  - 6) Pekerja sosial medis
  - 7) Penyuluh kesehatan masyarakat
  - 8) Petugas masa percobaan.
- j. Daftar pustaka
- k. Glosarium
- 1) Glosarium pekerjaan
  - 2) Glosarium kata
- l. Biografi penulis
- m. *Cover* belakang

Ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan akan berbentuk buku dengan beberapa karakteristik sebagai berikut

**Tabel 3.1 Karakteristik Pembuatan Ensiklopedia**

<b>Karakteristik Ensiklopedia</b>	<b>Pilihan</b>
Jenis <i>Cover</i>	<i>Hard Cover</i>
Jenis Kertas	<i>Art Paper</i> 120gr
Ukuran Kertas	A4
Warna latar belakang halaman	Latar belakang halaman warna putih polos dengan ditambah warna primer (biru, merah, kuning)
Gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gambar latar belakang halaman tidak transparan</li> <li>b. Gambar animasi</li> <li>c. Materi dengan gambar pendukung</li> </ul>
Konten Buku	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki banyak konten</li> <li>b. Konten lebih banyak dibuat secara pointers</li> </ul>
Jenis Huruf	Serif (badan teks) dan selain Serif (judul dan sub judul)
Ukuran Huruf	12 pt (badan teks), dan 14-30 pt (judul dan sub judul)
Warna <i>Shape</i>	Warna Primer (biru, kuning, merah)
Margin Kertas	<i>Top</i> : 20 mm <i>Bottom</i> : 35 mm <i>Inside</i> : 25 mm <i>Outside</i> : 20 mm

### G. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2006) menyatakan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Menyebarkan angket kepada peserta didik kelas X SMA Negeri 111 Jakarta yang bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan peserta didik. Angket merupakan salah satu alat pengumpul data dalam asesmen nontes, berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diajukan pada responden (peserta didik, orang tua, atau masyarakat) (Komalasari, Wahyuni, & Karsih, 2011). Winkel (Komalasari, Wahyuni, & Karsih, 2011) mendefinisikan angket sebagai suatu daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis juga. Berikut ini adalah fungsi dari angket (Komalasari, Wahyuni, & Karsih, 2011), yaitu sebagai berikut:
  - 1) Mengumpulkan informasi sebagai bahan dasar dalam rangka penyusunan program.
  - 2) Untuk menjamin validitas informasi yang diperoleh dengan metode lain.
  - 3) Evaluasi program BK.
  - 4) Untuk mengambil sampling sikap/pendapat dari responden.
2. Melakukan wawancara dengan guru BK SMA Negeri 111 Jakarta untuk mengetahui fasilitas, media, serta layanan yang diberikan, khususnya layanan informasi karier terkait pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan.
3. Melakukan wawancara narasumber yang bekerja pada pekerjaan pelayanan sosial dan kemasyarakatan untuk mengetahui informasi

mengenai pendidikan/pelatihan yang dibutuhkan, tipe kepribadian, nilai kerja, keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki, dan pengetahuan yang diperlukan dari pekerjaan tersebut.

4. Menyebarkan angket evaluasi produk media ensiklopedia pekerjaan pelayanan sosial dan masyarakat kepada ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan ensiklopedia yang sudah dikembangkan oleh peneliti.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Angket

Hartati (Lubis, 2013) menyatakan bahwa untuk mengukur data angket digunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = angka persentase

$f$  = frekuensi jawaban

$n$  = banyaknya responden

Setelah proses analisis dan perhitungan hasil analisis, maka berdasarkan Hendro (Lubis, 2013), dilakukan interpretasi menggunakan kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Persentase Analisis Data**

Persentase Jawaban	Kriteria
P = 0	Tak seorangpun
0 < P < 25	Sebagian kecil
25 <= P < 50	Hampir setengahnya
P = 50	Setengahnya
50 < P < 75	Sebagian besar
75 <= P < 100	Hampir seluruhnya
P=100	Seluruhnya

## 2. Analisis Data Media

Menurut Sugiyono (Lubis, 2013), validasi produk dapat dilakukan dengan menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang telah dirancang. Sugiyono (Lubis, 2013) menjelaskan bahwa perhitungan *rating scale* ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

Skor ideal = skor tertinggi tiap butir x jumlah responden x jumlah butir.

Menurut Gonia (Lubis, 2013), tingkat validasi media digolongkan dalam empat kategori, yaitu:

**Tabel 3.3 Skala Penilaian**

Skor Persentase (%)	Keterangan
0-25	Tidak Baik
26-50	Kurang Baik
51-75	Baik
76-100	Sangat Baik

